

## **BAB IV**

### **HASIL DAN TEMUAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab I, maka pada bab IV dilakukan analisis berdasarkan tujuan yang telah dibuat yaitu: untuk mengetahui pengarang yang sering disitir dan peringkatnya, mengetahui tingkat produktivitas penulis artikel, dan mengetahui hasil pengujian hukum Lotka pada pola produktivitas penulis artikel dalam jurnal Ilmu Agama tahun 2007-2016 di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian ini.

#### **A. Jumlah Artikel dalam Jurnal Ilmu Agama**

Jurnal Ilmu Agama diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang sebagai media pendiskusian hasil kajian tentang ajaran, pemikiran, maupun fenomena berbagai agama. Jurnal Ilmu Agama terbit setiap bulan Juni dan Desember. Edisi perdana terbit pada bulan Desember 2000 berdasarkan SK Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor LIX tahun 2000 tanggal 19 Juli 2000.<sup>1</sup> Dari tahun 2000 dan hingga tahun 2016 jumlah Jurnal yang telah terbit sebanyak 27 Jurnal.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan seluruh artikel yang terdapat dalam jurnal Ilmu Agama dari tahun 2000 sampai dengan 2016 sebagai populasi,

---

<sup>1</sup> Jurnal Ilmu Agama

dan penulis menjadikan sampel pada penelitian ini dari tahun 2007 sampai dengan 2016 (*Purposive Sampling*), berdasarkan artikel jurnal yang telah dikumpulkan oleh penulis dari perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang. setelah melalui proses pengumpulan data, penulis berhasil menghasilkan sebanyak 178 artikel. Maka kemudian data yang penulis peroleh dalam penelitian ini sebanyak 178 artikel tersebut. dan penulis sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan tahun sebagai berikut:

**Tabel 1 Jumlah Artikel**

No	Tahun	Jumlah
1	2007	20 artikel
2	2008	10 artikel
3	2009	10 artikel
4	2010	20 artikel
5	2011	20 artikel
6	2012	20 artikel
7	2013	20 artikel
8	2014	20 artikel
9	2015	20 artikel
10	2016	18 artikel
<b>Jumlah</b>		<b>178 artikel</b>

## B. Tingkat Produktivitas Pengarang

Tingkat produktivitas pengarang dirinci untuk mengetahui lebih detail siapa yang paling aktif menghasilkan karya dalam jurnal Ilmu Agama dengan mengurutkannya dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Nama penulis yang dimuat adalah seluruh penulis yang menghasilkan artikel.

Tingkat produktivitas penulis pada jurnal Ilmu Agama selama tahun 2007 sampai dengan 2016 merupakan hasil pengolahan data penulis artikel pada jurnal tersebut. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa penulis yang paling produktif menghasilkan artikel ilmiah selama tahun 2007 sampai dengan 2016 adalah Nur Fitriyana sebanyak 11 artikel.

Tabel 2 memuat peringkat pertama sampai peringkat terakhir penulis dalam menghasilkan artikel pada jurnal ilmu agama. Tabel tersebut merupakan perwakilan dari sebanyak 62 penulis yang diukur secara menyeluruh yang menghasilkan paling sedikit 1 hingga 11 artikel selama tahun 2007 sampai dengan 2016. Jumlah seluruh artikel yang dihasilkan sebanyak 178 artikel.

**Tabel 2 Tingkat Produktivitas Pengarang**

No	Peringkat	Nama Penulis	Keilmuan Penulis	Jumlah Artikel yang dihasilkan
1	I	Nur Fitriyana	Kristologi	11
2	II	Sri Aliyah	Sejarah Alquran	9
3	III	Hedhri Nadhiran	Ulum al-hadits	8
4	IV	Muhammadin	Sejarah agama	8
5	IV	Mugiyono	Bahasa arab	7
6	V	Amilda	Antropologi agama	6
7	VI	Soleh Sakni	Filsafat islam	5

8	VI	Deddy Ilyaz	Ulumul Qur'an	5
9	VI	Ema yudiani	Tafsir	5
10	VII	Almunadi	Ulumul Qur'an	4
11	VII	Syefriyeni	Filsafat umum	4
12	VII	Lukmanul Hakim	Tafsir	4
13	VIII	Zaharuddin	Psikologi islam	3
14	VIII	Isa Anshari	Tafsir	3
15	VIII	Jhon Supriyatno	Mazahib tafsir	3
16	VIII	Halimatusa'diyah	Ulum al-Tafsir	3
17	VIII	Listya Istia, N	Bahasa arab	3
18	VIII	Muhammad Arfa	Tafsir	3
19	VIII	Nurhayat	Tafsir	3
20	VIII	Muhammad Noupal	Aqidah filsafat	3
21	VIII	A. Rifa'I Abun	Filsaat logika	3
22	IX	Uswatun Hasanah	Tahqiqul hadist	2
23	IX	Amin Sihabuddin	Hadist	2
24	IX	Toto Haryanto	Kaidah tafsir	2
25	IX	Syaifullah Rasyid	Orientalisme	2
26	IX	Kailani	Perbandingan agama	2
27	IX	Sulaiman M Nur	Takhrij al-Hadist	2
28	IX	Budiman	Psikologi umum	2
29	IX	Tri handayani	Metode penelitian	2
30	IX	Abu Mansur	Metode penelitian agama	2
31	X	Wijaya	Aliran kepercayaan	1
32	X	Apriyanti	Ushul Fiqh	1
33	X	Syamsuddin	Fiqh	1
34	X	Rusydi	Fenomenologi agama	1
35	X	Anisatul Mardiyah	Sosiologi Islam	1
36	X	Hafizzudin	Ulum Hadist	1
37	X	Choirunniswah	Hadist	1
38	X	Idrus Alkaf	Tasawuf	1
39	X	Turmudzi	Aliran kepercayaan	1
40	X	Fadila	Ibadah kemasyarakatan	1
41	X	Middya Boty	IAD/ISD/IBD	1
42	X	Ahmad Syarif	Pancasila	1

43	X	Murtiningsih	Ilmu Kalam	1
44	X	Jamhari	Agama-agama dunia	1
45	X	Alhamdu	SPI	1
46	X	Riski Amaliyah	Ilmu jiwa agama	1
47	X	Iredho	Ushul bida'	1
48	X	Fanni Reza	Hub. Antar agama	1
49	X	Chandra Darmawan	Jurnalistik	1
50	X	Sri Astuti	Agama di Cina	1
51	X	Em Darlis	Strategi Belajar	1
52	X	Erika Septiana	ISD	1
53	X	Muhammad	Psikologi Pendidikan	1
54	X	Alimron	Metode penelitian	1
55	X	Agustin Hanafi	Psikologi industry	1
56	X	Ahmad Syarifuddin	Tafsir	1
57	X	Rika Diana	Filsafat umum	1
58	X	Muhajirin	Hadist	1
59	X	Saiful Hakam	Ulum al-Hadist	1
60	X	Nugroho	Pendidikan kewarganegaraan	1
61	X	Noprizal	Ilmu akhlak	1
62	X	Dwi Wahyuni	SKI	1

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jamhari selaku pengurus jurnal Ilmu Agama di Fakultas Ushuluddin, rata-rata penulis dalam jurnal Ilmu Agama tersebut yaitu Dosen Fakultas Ushuluddin sendiri, yang keilmuannya sesuai dengan artikel-artikel yang ditulis dalam jurnal Ilmu Agama dan sebagian besar mengenai Ilmu Hadist, Psikologi Islam, Perbandingan Agama, Fiqh, Aliran Kepercayaan, dan Ilmu- Ilmu Agama lainnya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penulis yang paling produktif menghasilkan artikel dari tahun 2007 sampai 2016 adalah Nur Fitriyana yang menghasilkan artikel sebanyak 11. dan pada

peringkat kedua adalah Sri Aliyah yang menghasilkan asrtikel sebanyak 9.. Kemudian peringkat ketiga adalah Hedhri Nadhiran yang menghasilkan artikel sebanyak 8 artikel. Serta beberapa penulis lainnya yang menghasilkan artikel sebanyak 7,6,5,4,3 maupun 1 artikel.

Tabel 3 memuat judul artikel yang dihasilkan oleh 10 peringkat pengarang pertama. Tabel tersebut adalah perwakilan dari 178 judul artikel yang dihasilkan selama tahun 2007 sampai dengan 2016.

**Tabel 3 Judul dan Peringkat Pengarang**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul Artikel</b>
1	Nur Fitriyana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teologi keselamatan dalam perspektif katholik</li> <li>2. Gereja katholik roma</li> <li>3. Pura agung sriwijaya Palembang</li> <li>4. Selibat dalam paham keagamaan gereja katholik</li> <li>5. Sejarah singkat masuk dan berkembangnya agama budha di sumatera selatan</li> <li>6. Infalibilitas paus dalam perspektif gereja Roma katholik</li> <li>7. Sejarah singkat gereja perdana</li> <li>8. Otonomi manusia dalam pandangan Ali Syariati</li> <li>9. Konsepsi monoteisme tritunggal dalam teologi Kristen</li> <li>10. Analisis terhadap tragedi penyaliban</li> <li>11. Inkuisisi gereja katolik terhadap umat islam di spanyol</li> </ol>
2	Sri Aliyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti kebenaran Al-Quran</li> <li>2. Ummyiat Arab dan Ummyiat Nabi</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Teori pemahaman ilmu Mukhtalif hadits</li> <li>4. Hakikat Jihad</li> <li>5. Ulul albab dalam Tafsir <i>Fi Zhilaali</i> Al-Quran</li> <li>6. Kaedah-kaedah Tafsir <i>Fi Zhilaali</i> Al-Quran</li> <li>7. Argumentasi inkar al-sunnah</li> <li>8. Membangkitkan energi qalbu (keajaiban taubat)</li> <li>9. Dengki penyakit hati membahayakan</li> </ol>
3	Hedhri Nadhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periwiyatan hadits bil makna implikasi dan penerapannya sebagai “uji” kritik matan di era modern</li> <li>2. Musnad Al-Imam Ahmad Ibn Hanbal tinjauan pendapat ulama terhadap kualitas hadits</li> <li>3. Keragaman pelaksanaan ibadah dalam perspektif Ibnu Hadits kasus jumlah raka’at tarawih</li> <li>4. Reformulasi studi ilmu hadits</li> <li>5. Corak pemahaman hadits Ibn’arabi Al-Maliki (analisis terhadap penerapan teori fiqh al-hadits dalam kitab ‘Aridha Al-Ahwazi)</li> <li>6. Kritik sanad hadits: tela’ah metodologic</li> <li>7. Kajian kitab tanwir al-<i>Hawalik</i> syarh’ala <i>muwathhtha’ malik</i> (analisis metodologi fiqh al-hadits)</li> <li>8. Pluralisme agama dalam lintas budaya global</li> </ol>
4	Muhammadin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gagasan hizbut tahrir tentang khilafah</li> <li>2. Aliran kalam salafiyah</li> <li>3. Sikap ulama salaf terhadap ahlul bid’ah</li> <li>4. Prinsip-prinsip dakwah salafiyah</li> <li>5. Kebutuhan manusia terhadap agama</li> <li>6. Manhaj salafiyah</li> </ol>

5	Mugiyono	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Gerakan salafi di Indonesia</li> <li>8. Maqasid al-shari'ah sebagai filsafat hukum islam sebuah pendekatan sistem menurut jasser auda (bagian I)</li> <li>1. Karakterisitik wathaniyah hasan Al- Banna dalam tinjauan fiqh politik islam</li> <li>2. Perkembangan pemikiran islam dan peradaban islam dalam perspektif sejarah</li> <li>3. Integrasi pemikiran islam dan peradaban melayu: studi eksploratif historis terhadap perkembangan peradaban melayu islam di nusantara</li> <li>4. Pemikiran islam reformatif analisis kritis terhadap pemikiran M.Abid al-jabir</li> <li>5. Neo revivalisme islam</li> <li>6. Integrasi sistem politik islam dalam kancah politik nasional Indonesia</li> <li>7. Relasi nasionalisme dan islam serta pengaruhnya terhadap kebangkitan dunia islam global</li> </ol>
6	Amilda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meletakkan ekspresi beragama dalam kontek budaya lokal pendekatan antropologi dalam kajian sosial keagamaan</li> <li>2. ktraksi barongsai : dari kelenteng ke Mall (sebuah genomena desakralisasi simbol ritual agama)</li> <li>3. Kedudukan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban islam : sebuah tinjauan antropologi</li> <li>4. Ritual Grebeg maulud kraton Yogyakarta</li> <li>5. Ritual Mengayau : analisis metologi menurut Mercea Elliade</li> <li>6. Ritual Labuhan kraton Yogyakarta, sebuah</li> </ol>

7	Soleh Sakni	<p>pergeseran makna Relegius menjadi makna politik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tradisi tafsir dalam kitab suci agama dunia: studi atas validitas kerangka keilmuan interpretasi saintifik dalam al-quran</li> <li>2. Model pendekatan tafsir dalam kajian islam</li> <li>3. Pemikiran teologi Muhammad Rasyid Ridha</li> <li>4. Kitab suci agama dalam perdebatan studi atas Isu ketidakmurnian dan tahrif dalam Al-Quran</li> <li>5. Pendidikan agama dalam perspektif Al-Quran upaya mencari format pendidikan agama yang berbasis epistemologi Qur'ani.</li> </ol>
8	Deddy Ilyaz	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tafsir Al-nasafi dan riwayat Isra'iliyat</li> <li>2. Isu gender: Potret relasi masa lampau, <i>al-glance</i></li> <li>3. Dibalik kisah adam As: menarik nalar makna penciptaan</li> <li>4. Munasabah Al-Qur'an: upaya memahami makna huruf <i>muqaththa'ah</i></li> <li>5. Surah palsu: analisa terhadap surah al-tajassud</li> <li>6. Antara surge dan neraka: menanti kehidupan nan kekal bermula</li> <li>7. Al- matsal dalam al-quran: sebuah ilustrasi dalam menggambarkan perumpamaan manusia</li> </ol>
9	Ema yudiani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komparasi paradigm psikologi kontemporer versus psikologi islam tentang manusia</li> <li>2. Kepribadian dalam perspektif psikologi kontemporer versus psikologi islam</li> <li>3. Dinamika jiwa dalam perspektif psikologi islam</li> <li>4. Pengantar psikologi islam</li> <li>5. Kesehatan mental ditinjau dari perspektif</li> </ol>

10	Al-Munadi	<p>psikologi kontemporer versus psikologi islam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerajaan Safawi di Persia dan Fenomenanya</li> <li>2. Mengungkap kesalahan kritik orientasi terhadap hadits dan ilmunya</li> <li>3. Shiddiq dalam pandangan Quraish Shihab</li> <li>4. Tinjauan Al-Quran tentang ujian</li> </ol>
11	Syefriyeni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari Argumen Kosmologis menuju sinar kodrati dalam Filsafat Rene Discartes</li> <li>2. Allah sebagai substansi tunggal menurut Monise Spinoza (1632-1677)</li> <li>3. Ontology pluralism dslam pandangan Gamal Al-Banna</li> <li>4. Islam: ilmish dsn dakwah (perspektif filsafat ilmu)</li> </ol>
12	Lukmanul Hakim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Naskah: Tafsir Fi Rihabi At-Tafsir karya Abdul Hamid Kisyyk</li> <li>2. Meninjau Ayat-ayat Al-Quran berdasarkan teori Makkiyah dan Madaniyah</li> <li>3. Asnaf Tsanamiyah dalamTafsir Praksis di lembaga Amil Zakat Dompot Sosial Insan Mulia Palembang</li> <li>4. Aktualisasi Ayat-ayat tentang rezeki dalam teori Makkiyah dan Madaniyah</li> </ol>
13	Zaharuddin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poros kebenaran ilmu, filsafat dan agama</li> <li>2. Efektivitas Muhasabah dalam proses pencapaian makna hidup pada santri kelasXI Jurusan Ips Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir</li> <li>3. Ujub salah satu aspek penghambat kesadaran</li> </ol>

14	Isa Anshari	beragama 1. Metodologi Pembukuan Kitab Hadits Musnad pada abad ketiga hijriyah 2. <i>Tafsir bil masurah fil asyura hadharah malahu wa ma aliyah</i>
15	Jhon Supriyatno	1. Abrogasi Al-Quran dalam pandangan pendukun dan penentangannya 2. Karakteristik kitab “Al-Kitab Wa Al-Qur’an: Qira’ah Mu’ashirah” karya Muhammad Syahrur Al-Dayyub 3. Historiografi haji menurut Qur’an
16	Halimatusa’diyah	1. Hak-hak perempuan dalam tafsir Al-Mishbah 2. Tafsir kebencian: Studi Bias Jender dalam tafsir Al-Quran karya Zaitunah Subhan
17	Listya Istia, N	1. Konflik peran pada ibu berkarir ditinjau dari perspektif Psikologi Islam 2. Kepribadian tahan banting ( <i>hardiness personality</i> ) dalam psikologi islam 3. Humor dalam kajian Psikologi Islam
18	Muhammad arfa	1. Al-Firqah An-Najjah 2. Mimpi dalam pandangan islam 3. Isroiliyat dalam Tafsir
19	Nurhayat	1. Al-Firqah An-Najjah 2. Mimpi dalam pandangan islam
20	Muhammad Noupal	1. Wacana Epistemologi dalam pemikiran ismail Raji Al-Faruqi 2. Eksoterisisme dalam Agama: Dari tradisi

		<p>Samapai yang “suci”</p> <p>3. Kritik Sayyid Utsman bin Yahya terhadap gerakan pembaharuan islam di Indonesia: Studi sejarah Islam di Indonesia Abad 19 dan awal abad 20</p>
21	Ahmad Rifa’i	<p>1. Membangun kerangka ilmu-ilmu keislaman dalam perspektif filsafat</p> <p>2. Membangun kerangka ilmu-ilmu keislaman dalam rangka Konversi IAIN menuju UIN melalui pendekatan filsafat keilmuan dan kependidikan</p> <p>3. Human Right in Hinduism</p>
22	Uswatun Hasanah	<p>1. Kajian Tematis Hadits-Hadits tentang wanita</p> <p>2. Metode kritik Matam Hadits</p>
23	Amin Sihabuddin	<p>1. Bunuh diri dalam sorotan Akidah Islam</p> <p>2. Meneropong Metode Dakwah Rasulullah bagi pemurnian Aqidah Ummah</p>
24	Toto Haryanto	<p>1. Konsep pendidikan Akhlak dalam pandangan Sayyid Quthub</p> <p>2. Bibel dalam keyakinan Kristen</p>
25	Syaifullah Rasyid	<p>1. Poros kebenaran ilmu, Filsafat dan Agama</p> <p>2. Pemikiran Ekonomi islam Mawlana Maududi</p>

26	Kailani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemikiran al-farabi tentang metafisika, epistemologi dan etika</li> <li>2. Islam dan hubungan antar Negara</li> </ol>
27	Sulaiman M.Nur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksistensi kaidah mutaradif dalam memahami Al-Quran</li> <li>2. Hidayat Al-Salikin (Analisa hadis dalam mempengaruhi budaya melayu Palembang)</li> </ol>
28	Budiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola asuh islami (perspektif psikologi perkembangan)</li> <li>2. Perkembangan psikologi islam di Indonesia</li> </ol>
29	Tri Handayani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu Gender: Potret Relasi Masa lampau, <i>At a Glance</i></li> <li>2. Gender dalam syariah: relasi antara laki-laki dan perempuan</li> </ol>
30	Abu Mansur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam dan Peradaban Rasional (Melacak akar dan keemasan peradaban islam abad VII-XIII di bidang sastra, seni dan politik)</li> <li>2. Islam dan apresiasi peradaban</li> </ol>
31	Wijaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam dan integrasi bangsa</li> </ol>
32	Apriyanti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kodifikasi Hadits dan sejarah perkembangannya</li> </ol>
33	Syamsuddin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan takwili terhadap hadits-hadits problematic dalam shahih Al-Bukhari</li> </ol>

34	Rusydi	1. Term psikologi dalam Al-Quran
35	Anisatul Mardiyah	1. Peran Ganda manusia sebagai pengabdian dan khalifah
36	Hafizzudin	1. Teologi liberal dalam agama Kristen
37	Choirunniswah	1. Jihad dalam wacana pemikiran maududi
38	Idrus alkaf	1. Makrifat dalam pandangan Dzun Al-Nun Al Mishri
39	Turmudzi	1. Logos dalam perspektif Kristen dan Islam
40	Padila	1. Pemikiran tarekat Yusuf Al-Makasari
41	Middya Boty	1. Analisis fenomena sosial batu akik (studi pada masyarakat penjual-pembeli di pusat penjualan batu akik Palembang)
42	Ahmad syarif	1. Human Right in Hinduism
43	Murtiningsih	1. Pengaruh pola pikir jabariyah dalam kehidupan sehari-hari
44	Jamhari	1. Kritik nalar Islam sebagai metode ijtihad: membahas pemikiran Muhammad Arkoun
45	Alhamdu	1. Orientasi seksual: faktor, pandangan kesehatan dan agama
46	Riski Amaliyah	1. Efektivitas muhasabah dalam proses pencapaian makna hidup pada santri kelas XI Jurusan IPS Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya

		Kabupaten Ogan Ilir
47	Iredho	1. Dekonstruksi kebenaran kritik terhadap pandangan tokoh dalam perspektif psikologi islam
48	Fanni reza	1. Dekonstruksi kebenaran kritik terhadap pandangan tokoh dalam perspektif psikologi islam
49	Chandra Darmawan	1. Antara Timur dan Barat melacak akar visi dan paradig ilmiah bangsa muslim
50	Sri astuti	1. Islam dan transformasi sosial (studi terhadap pemikiran kutowijoyo)
51	Em Darlis	1. Masa pubertas ( <i>Puberty</i> ) dan seksual
52	Erika Septiana	1. Solusi Al-Quran dalam menghadapi tantangan feminis modern (telaah risalah Al-hijab dalam kitab risalah Nur
53	Muhammad	1. Maqasid al-syari'ah sebagai filsafat hukum islam sebuah pendekatan sistem menurut Jasser Auda (Bagian I)
54	Alimron	1. Ikhlas dalam Al-Qur'an (sebuah kajian tafsir tematik)
55	Agustin hanafi	1. Kedudukan perempuan dalam Al-Quran
56	Ahmad Syarifuddin	1. Dakwah dalam bingkai pluralism agama

57	Rika Diana	1. Kekerasan dalam rumah tangga
58	Muhajirin	1. Wanita kekurangan akal dan agama (kritik kualitas sanad dan matan hadits)
59	Saiful hakam	<i>1. Democracy, islam, and religious freedom in Indonesia: a short political and religion history</i>
60	Nugroho	1. Keragaman keyakinan sebuah tantangan dan harapan bagi kerukunan beragama (studi pemikiran TH Sumartana tentang keragaman keyakinan)
61	Noprizal	1. Metode Ibnu hajar Al-Asqalani dalam syarah hadist (studi terhadap kitab fath Al-Bari)
62	Dwi wahyuni	1. Nilai-nilai dasar perjuangan HMI: suatu ikhtiar mewujudkan kerukunan hidup umat beragama

Lebih dari setengah penulis menghasilkan hanya 1 artikel yaitu sebanyak 32 penulis selama tahun 2007 sampai dengan 2016. Persentase jumlah penulis dalam menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal Ilmu Agama selama tahun 2007 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada tabel 4 dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = f/N \times 100\%$$

**Tabel 4 Persentase Jumlah Pengarang dalam Menghasilkan Artikel**

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel yang dihasilkan	Persentase
32	1	51,61%
9	2	14,51 %
9	3	14,51 %
3	4	4,83 %
3	5	4,83 %
1	6	1,61 %
1	7	1,61 %
2	8	3,22 %
1	9	1,61 %
1	11	1,61 %
<b>62</b>		<b>100</b>

### C. Pengarang Yang Sering Disitir

Pada perhitungan pengarang yang paling sering disitir seluruh artikel yang ada di dalam jurnal. Acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari 3 kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir sebanyak 2 kali atau kurang dari 3 kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.<sup>2</sup> Seluruh pengarang kolaborasi yang namanya disebut dalam menghasilkan artikel ilmiah yang akan dilihat jumlah disitirnya mereka oleh pengarang lain pada masing-masing jurnal.

---

<sup>2</sup> Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2 (Desember 2005), hlm.6.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang dan artikel yang paling sering disitir pada seluruh artikel jurnal Ilmu Agama tahun 2007-2016 yang diteliti adalah seperti pada tabel 5

**Tabel 5 Peringkat Pengarang yang Sering Disitir**

No	Peringkat	Nama Pengarang	Judul Buku	Frekuensi
1	I	Quraish Shihab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawasan Al-Quran: Tafsir tematik atas berbagai persoalan umat, 2007</li> <li>2. Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran, 2007</li> <li>3. Membumikan Al-Qur'an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat, 1994</li> <li>4. Wawasan Al-Qur'an: tafsir maudhu'i atas berbagai persoalan umat, 2006</li> <li>5. Tafsir Al-amanah, 1992</li> </ol>	32
2	II	Harun Nasution	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakaf tunai inovasi financial islam, 2005</li> <li>2. Akal dan wahyu dalam islam, 1986</li> <li>3. Islam ditinjau dari berbagai aspeknya, 1986</li> <li>4. Pembaharuan dalam islam: sejarah, pemikiran dan gerakan, 1975</li> </ol>	21
3	III	Ali Mustofa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fatwa imam besar masjid Istiqlal</li> <li>2. Ta'lil al-ahkam</li> </ol>	16

4	IV	Sayyid Usman	1. Tarbiyah siyasiyah: pendidikan politik ikhwanul muslimin	14
5	V	Sayyid Quthub	1. <i>Al-ilmu-mafhumuhu wa masdiruhu wa ghayatuhu</i> 2. Aqidah islam	14

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa ada 5 pengarang yang dapat dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir dengan peringkat yang berbeda-beda yaitu Quraish Shihab dengan 32 sitiran, Harun Nasution dengan 21 sitiran, kemudian Ali Mustofa dengan 15 Stiran, Sayyid Usman dan Sayyid Quthub dengan 14 Sitiran. pengarang dan artikel diatas sering dikutip di dalam jurnal Ilmu Agama dikarenakan artikel tersebut sesuai dan berkaitan dengan materi yang ada di dalam jurnal Ilmu Agama, maka dari pada itu pengarang-pengarang jurnal yang paling sering disitir diatas, seluruhnya disitir dalam seluruh artikel jurnal Ilmu Agama tahun 2007-2016 yang diteliti.

#### **D. Pengujian Hukum Lotka Pada Pola Produktivitas**

Penulis telah menghimpun seluruh artikel masing-masing jurnal sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Dari semua data yang terkumpul sehingga dapat diketahui berapa banyak jumlah artikel yang terdapat dalam jurnal Ilmu Agama yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2007-2016. Jadi jumlah seluruh artikel pada jurnal Ilmu Agama yaitu sebanyak 178 artikel dengan jumlah penulis 62 penulis.

Data yang dikumpulkan diujikan menggunakan hukum lotka yaitu:  $y_x \cdot X^n = C$ , dimana  $x$  merupakan banyaknya artikel yang ditulis oleh penulis secara individual,  $y$  merupakan banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak  $x$  artikel, dan  $c$  adalah konstanta. Menghitung distribusi produktivitas dapat dilakukan setelah menentukan nilai-nilai elemen dalam persamaan tersebut yaitu nilai  $n$  dan nilai  $c$ .

**Tabel 6 Perhitungan untuk menduga parameter dalil lotka**

$i$	$X$	$Y$	$X = \text{Log } x$	$X = \text{Log } y$	$XY$	$X^2$
1	11	1	1,0413	0,0000	0,0000	1,0843
2	9	1	0,9542	0,0000	0,0000	0,9104
3	8	2	0,9030	0,3010	0,2718	0,8154
4	7	1	0,8450	0,0000	0,0000	0,7140
5	6	1	0,7781	0,0000	0,0000	0,6054
6	5	3	0,6689	0,4771	0,3334	0,4884
7	4	3	0,6020	0,4771	0,2872	0,3624
8	3	9	0,4771	0,9542	0,4552	0,2276
9	2	9	0,3010	0,9542	0,2872	0,0906
10	1	32	0,0000	1,5051	0,0000	0,0000
			<b>5,6006</b>	<b>4,1916</b>	<b>1,6348</b>	<b>5,2985</b>

Sumber: Diolah oleh penulis

Dalam menentukan nilai  $n$  digunakan persamaan berikut:

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{10 \cdot 1,6348 - (5,6006)(4,1916)}{10 \cdot 5,2985 - (5,6005)^2}$$

$$b = \frac{16,348 - 23,4754}{52,985 - (31,3667)}$$

$$b = \frac{-7,1274}{21,6183}$$

$$b = -0,3296$$

karena  $b = -n$ , maka  $n = 0,3296$

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi dengan  $n = 0,3296$**

No	X	Y	$x^n$	$1/x^n$
1	1	32	1	1
2	2	9	1,2566	0,7957
3	3	9	1,4363	0,6835
4	4	3	1,5792	0,6332
5	5	3	1,6997	0,5883
6	6	1	1,8050	0,5540
7	7	1	1,8990	0,5265
8	8	2	1,9845	0,5039
9	9	1	2,0630	0,4847
10	11	1	2,2041	0,4536
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>16,9274</b>	<b>5,2234</b>

Sumber: Diolah oleh penulis

Kemudian untuk menentukan nilai  $c$  maka ditentukan dengan menggunakan persamaan

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

$$C = \frac{1}{5,2234}$$

$$C = 0,1914$$

Dari perhitungan diatas telah ditemukan bahwa nilai c adalah 0,1914 yang berarti bahwa jumlah pengarang dengan 1 artikel merupakan suatu ketetapan pada pola tertentu yaitu 0,1914 atau 19.14%, kemudian dengan menggunakan hasil tersebut maka persamaan sebagai berikut:

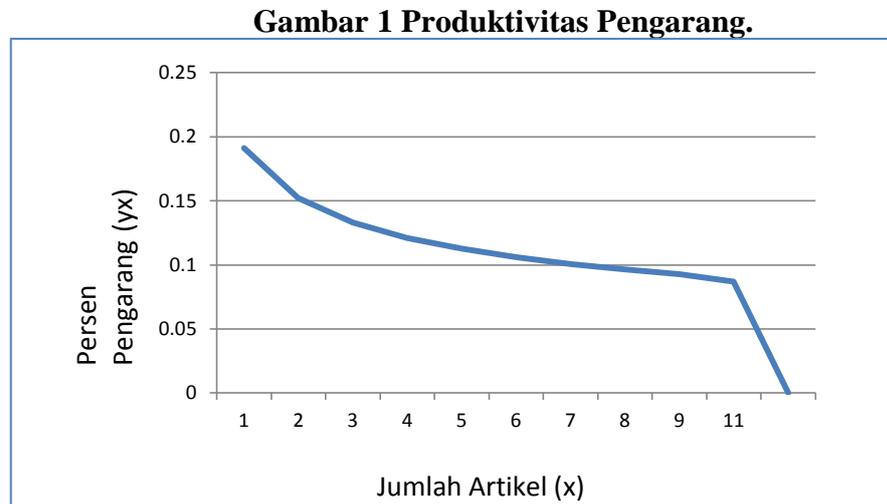
$$y_x \cdot X^{0,3296} = 0,1914$$

Dari persamaan diatas maka dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi produktivitas pengarang hasil perhitungan pola produktivitas pengarang dengan menggunakan hukum Lotka, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8 Pola Produktivitas Pengarang dengan menggunakan  
Hukum Lotka  $y_x \cdot x^{0,3296} = 0,1914$**

No	X	Y	$y_x$
1	1	32	0,1914
2	2	9	0,1523
3	3	9	0,1332
4	4	3	0,1212
5	5	3	0,1126
6	6	1	0,1060
7	7	1	0,1007
8	8	2	0,0964
9	9	1	0,0927
10	11	1	0,0868
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>1</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat grafik sebagai berikut:



Secara umum grafik diatas dapat memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah pengarang dan jumlah artikel yang ditulis seperti pada hukum Lotka. Makin kecil jumlah penulis maka makin banyak jumlah artikel yang ditulis.

Untuk menguji apakah hukum Lotka dapat mewakili data tertentu maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov. Kegiatan ini membandingkan antara nilai  $D_{maks}$  dengan titik kritis yang apabila  $D_{maks}$  lebih kecil dari pada titik kritis maka terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarang. Sebaliknya, apabila  $D_{maks}$  lebih besar dari pada titik kritis maka tidak terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya secara individual:

**Tabel 9 Uji Kolmogorov-Smirnov**

No	X	$y_x$	$S_{n(X)}$	$\sum S_{n(X)}$	$F_{o(X)}$	$\sum F_{o(X)}$	D
1	1	32	0,5161	0,5161	0,1914	0,1914	-0,3247
2	2	9	0,1451	0,2902	0,1523	1,2184	0,9282
3	3	9	0,1451	0,4353	0,1332	0,3996	-0,0357
4	4	3	0,0483	0,1932	0,1212	0,4848	0,2916
5	5	3	0,0483	0,2415	0,1126	0,563	0,3215
6	6	1	0,0161	0,0966	0,1060	0,636	0,5394
7	7	1	0,0161	0,1127	0,1007	0,7049	0,5922
8	8	2	0,0332	0,2656	-0,0964	0,7712	0,5056
9	9	1	0,0161	0,1449	0,0928	0,8352	0,6903
10	11	1	0,0161	0,1771	0,0868	0,9548	0,7777
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>					

Sumber: diolah oleh penulis

Nilai  $D_{maks}$  adalah deviasi absolut (mutlak) tertinggi, berupa selisih tertinggi antara distribusi frekuensi pengamatan. Nilai ini untuk membuat dugaan mengenai keceratan antara distribusi frekuensi pengamatan dengan frekuensi teoritis. Dari tabel di atas dapat diketahui  $D_{maks}$  adalah -0,3247. Dimana  $S_{n(X)} = y_x / \sum y_x$  yaitu menghitung frekuensi pengarang yang memberikan kontribusi  $x$  artikel dari data yang diamati.  $\sum S_{n(X)}$  adalah menghitung frekuensi kumulatif pengarang yang memberikan kontribusi  $x$  artikel.  $f_{o(X)} = C(\frac{1}{X^n})$  adalah menghitung frekuensi pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi  $x$  artikel dan data yang diamati.  $\sum f_{o(X)}$  adalah menghitung frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi  $x$  artikel, dan  $D =$

$\sum f_{(x)} - \sum S_{n(x)}$  adalah menghitung selisih antara frekuensi kumulatif pengarang yang memberikan kontribusi  $x$  artikel dengan frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi  $x$  artikel. Kemudian diuji menggunakan nilai kritis dengan  $\frac{1.63}{\sqrt{N}}$  untuk tingkat kepercayaan 0,01, dan  $N$  adalah banyaknya jumlah total pengarang. Sehingga cara mengetahui nilai titik kritisnya yaitu:

$$\frac{1.63}{\sqrt{N}} = \frac{1.63}{\sqrt{62}} = \frac{1.63}{7,8740} = 8,0010$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai titik kritisnya adalah 8,0010. Karena  $D_{maks}$  adalah 0,3247 lebih kecil dari titik kritisnya yaitu 8,0010, berarti distribusi produktivitas jurnal Ilmu Agama dalam kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 sesuai dengan dalil Lotka. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya secara individual.